

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN PANCASILA
BAB 5 : MERAWAT KEUTUHAN BANGSA DAN NEGARAKU

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase / Semester : VIII / D / Genap
Alokasi Waktu : 24 JP (8 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang konsep keluarga dan sekolah sebagai sebuah kesatuan. Mereka juga memiliki pengetahuan umum tentang Indonesia sebagai negara kepulauan.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat pada isu-isu lingkungan, keragaman sosial budaya, dan tantangan di era digital (seperti penggunaan media sosial).
- **Latar Belakang** : Peserta didik hidup di negara kepulauan dengan keragaman yang tinggi, sehingga konsep persatuan dalam perbedaan merupakan pengalaman yang relevan bagi mereka.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan peta Indonesia, gambar keragaman alam dan budaya, serta infografis yang menjelaskan aspek-aspek Wawasan Nusantara.
 - **Auditori**: Membutuhkan diskusi, studi kasus, dan penjelasan lisan untuk memahami konsep Wawasan Nusantara yang abstrak.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan kegiatan berbasis proyek, pengamatan lingkungan, dan simulasi untuk mengkontekstualisasikan cara merawat keutuhan bangsa.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami definisi, tujuan, landasan, fungsi, dan aspek-aspek Wawasan Nusantara sebagai cara pandang bangsa Indonesia.
 - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi tantangan dalam penerapan Wawasan Nusantara dan merancang perilaku yang mendukung keutuhan bangsa dan negara.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena mengajarkan cara pandang yang utuh terhadap Indonesia, yang memengaruhi sikap mereka dalam berinteraksi dengan orang dari suku lain, menyikapi isu lingkungan, dan menghadapi tantangan globalisasi.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Konsep Wawasan Nusantara bersifat konseptual, namun dapat dipahami melalui contoh-contoh nyata dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.
- **Struktur Materi**: Materi disusun secara sistematis, dimulai dari definisi dan landasan Wawasan Nusantara, dilanjutkan dengan penjabaran pelaksanaannya dalam berbagai

aspek kehidupan, analisis tantangan, dan diakhiri dengan perumusan komitmen nyata.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri anugerah wilayah dan keragaman Indonesia serta kewajiban untuk merawatnya.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis tantangan internal dan eksternal yang dapat mengancam keutuhan bangsa.
- **Kreativitas:** Merancang deklarasi atau kampanye yang berisi komitmen untuk menjaga keutuhan NKRI.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan pengamatan lingkungan dan merumuskan solusi atas masalah yang ditemukan.
- **Kemandirian:** Melakukan refleksi diri tentang perilaku yang telah dilakukan untuk mendukung persatuan.
- **Kepedulian:** Menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan alam dan sosial sebagai bagian dari Wawasan Nusantara.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menyadari bahwa menjaga keutuhan ciptaan Tuhan (alam dan masyarakat Indonesia) adalah bagian dari akhlak mulia.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami cara pandang Wawasan Nusantara sebagai landasan untuk menjadi warga negara yang cinta tanah air dan aktif menjaga persatuan.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) terhadap keutuhan NKRI.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan ide dan aksi nyata untuk mempromosikan persatuan dan kesatuan di lingkungannya.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam keragaman untuk mencapai tujuan bersama, mencerminkan semangat Bhinneka Tunggal Ika.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki kesadaran dan inisiatif pribadi untuk berperilaku yang mendukung keutuhan bangsa.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa keutuhan dan keamanan negara merupakan prasyarat bagi terwujudnya kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengkomunikasikan gagasan tentang persatuan dan Wawasan Nusantara secara persuasif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Negara Kesatuan Republik Indonesia**

Memahami Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia; memahami wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Geografi:** Memahami kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dan posisi silang dunia.
- **Sosiologi:** Menganalisis potensi konflik dan integrasi sosial dalam masyarakat yang majemuk.
- **Sejarah:** Mempelajari latar belakang lahirnya konsep Wawasan Nusantara, termasuk Deklarasi Djuanda.
- **Ilmu Pengetahuan Alam:** Mengaitkan konsep Wawasan Nusantara dengan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup dan ekosistem.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan definisi dan tujuan Wawasan Nusantara sebagai cara pandang bangsa Indonesia untuk merawat keutuhan bangsa dan negara. (3 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis landasan, kedudukan, dan fungsi Wawasan Nusantara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia. (3 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengidentifikasi arti penting Wawasan Nusantara dengan menganalisis keunikan Indonesia sebagai satu kesatuan wilayah (geografi) dan satu kesatuan bangsa (demografi). (3 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menjabarkan pelaksanaan Wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan dalam bidang politik dan ekonomi. (3 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu menjabarkan pelaksanaan Wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan dalam bidang sosial budaya dan pertahanan keamanan. (3 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik mampu menganalisis tantangan eksternal dan internal yang dihadapi dalam penerapan Wawasan Nusantara di era globalisasi. (3 JP)
- **Pertemuan 7:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan memberikan contoh perilaku yang mendukung Wawasan Nusantara di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. (3 JP)
- **Pertemuan 8:** Peserta didik mampu menunjukkan komitmen dalam merawat keutuhan bangsa dan negara melalui perumusan dan pembacaan "Deklarasi Pelajar Indonesia". (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Isu klaim wilayah perbatasan oleh negara lain.
- Potensi perpecahan akibat berita bohong (hoaks) di media sosial.

- Gerakan cinta produk dalam negeri.
- Pentingnya toleransi antarumat beragama dan antarsuku.
- Masalah lingkungan hidup seperti sampah plastik di laut dan penggundulan hutan.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning), Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak siswa untuk melakukan refleksi diri tentang perannya dalam menjaga lingkungan terkecil (keluarga, kelas) sebagai latihan menjaga keutuhan yang lebih besar.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan konsep Wawasan Nusantara yang luas dengan isu-isu nyata yang dihadapi siswa, seperti perundungan (bullying) sebagai ancaman kesatuan sosial di sekolah.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif, seperti membuat peta pikiran, analisis berita, studi kasus, dan puncak proyek berupa deklarasi bersama.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, analisis kasus, wawancara sederhana, presentasi, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks, video dokumenter tentang kekayaan alam Indonesia, dan peta interaktif.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada kelompok untuk fokus menganalisis salah satu aspek Wawasan Nusantara (politik, ekonomi, sosial budaya, hankam).
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir proyek dapat berupa naskah deklarasi, poster kampanye, atau video pendek yang berisi komitmen pelajar.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru IPS untuk pendalaman materi geografi dan sosiologi Indonesia.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk melakukan wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat (Ketua RT/RW) tentang cara menjaga kerukunan dan keamanan lingkungan.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan situs berita terpercaya, kanal YouTube (misalnya BNPB, KKP, Kemendikbud RI) untuk mencari studi kasus yang relevan.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Memajang peta besar Indonesia di kelas.
 - Membuat "Dinding Wawasan Nusantara" untuk menempelkan hasil analisis, peta pikiran, dan kliping berita siswa.
 - Menata ruang kelas secara fleksibel untuk mendukung kerja kelompok.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan platform seperti Google Earth untuk menjelajahi wilayah Indonesia

secara virtual.

- Membuat forum diskusi online untuk membahas tantangan Wawasan Nusantara di era digital.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun budaya kelas yang inklusif dan menghargai perbedaan sebagai cerminan Bhinneka Tunggal Ika.
 - Mendorong sikap kritis namun konstruktif dalam menyikapi masalah-masalah kebangsaan.
 - Menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keutuhan kelas sebagai miniatur NKRI.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses artikel dari situs Lemhannas RI atau media nasional untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Wawasan Nusantara.
- **Forum Diskusi Daring:** Melakukan debat online tentang "Tantangan Internal vs. Eksternal, Mana yang Lebih Berbahaya bagi Keutuhan NKRI?".
- **Penilaian Daring:** Kuis formatif menggunakan platform online tentang aspek-aspek Wawasan Nusantara.
- **Media Presentasi Digital:** Siswa menggunakan media presentasi untuk menyajikan hasil analisis studi kasus.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah video pembacaan "Deklarasi Pelajar Indonesia" ke media sosial sekolah untuk menyebarkan semangat persatuan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Definisi dan Tujuan Wawasan Nusantara

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran. (Mindful)
- **Apersepsi:** Guru menggunakan analogi sebuah keluarga yang utuh. "Apa yang membuat sebuah keluarga bisa tetap utuh dan harmonis? Bagaimana cara pandang setiap anggota keluarga terhadap rumahnya?".
- **Pertanyaan Pemantik:** "Bagaimana cara pandang kita seharusnya terhadap Indonesia yang terdiri dari banyak pulau dan suku agar tetap utuh?".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Peserta didik membaca materi "Definisi Wawasan Nusantara". Guru menguraikan asal kata "wawasan" dan "nusantara".
- **Diskusi Kelas:** Guru memfasilitasi diskusi untuk merumuskan pengertian Wawasan Nusantara dengan bahasa siswa sendiri, yaitu "cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya sebagai satu kesatuan".
- **Kerja Kelompok:** Peserta didik dalam kelompok melakukan aktivitas "Ayo, Mengidentifikasi" lingkungan sekolah sebagai latihan "mengenali diri dan lingkungan" dalam skala kecil (batas wilayah, warga, sumber daya). (Meaningful)

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Kelompok dapat memilih cara mempresentasikan hasil identifikasi mereka, bisa dengan denah sederhana, daftar poin, atau cerita naratif.
- **Produk:** Hasil identifikasi kelompok dituangkan dalam lembar kertas plano.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajukan pertanyaan reflektif: "Apa pentingnya kita memiliki cara pandang yang sama tentang negara kita?". (Mindful)
- **Rangkuman:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil identifikasi lingkungan sekolah. Guru menyimpulkan bahwa Wawasan Nusantara adalah cara pandang untuk mewujudkan persatuan bangsa dan kesatuan wilayah.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Landasan, Kedudukan, dan Fungsi Wawasan Nusantara

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Review:** Guru bertanya jawab singkat tentang definisi dan tujuan Wawasan Nusantara dari pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Setiap gagasan besar pasti punya dasar. Jika Wawasan Nusantara adalah cara pandang kita, apa yang menjadi dasarnya?".
- **Pertanyaan Pemantik:** "Dari mana datangnya gagasan Wawasan Nusantara? Apa gunanya konsep ini bagi para pemimpin dalam membuat kebijakan?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan landasan Wawasan Nusantara (Pancasila sebagai landasan idiil, UUD 1945 sebagai landasan konstitusional), kedudukannya (sebagai ajaran dasar), dan fungsinya (pedoman, motivasi, rambu-rambu).
- **Analisis Teks Sejarah:** Dalam kelompok, peserta didik menganalisis kutipan pidato Soekarno dan Bung Hatta yang relevan dengan konsep kesatuan, serta 5 pesan pokok dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4. (Bernalar Kritis, Meaningful)
- **Diskusi:** Kelompok mendiskusikan bagaimana fungsi Wawasan Nusantara sebagai "pedoman" bisa diterapkan dalam pembuatan tata tertib sekolah.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih satu dari lima pesan pokok Pembukaan UUD untuk didalami dan dicari contoh nyatanya.
 - **Produk:** Hasil analisis disajikan dalam bentuk peta pikiran yang menghubungkan Pancasila/UUD 1945 dengan Wawasan Nusantara.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Sebagai pedoman, bagaimana Wawasan Nusantara bisa membantumu dalam mengambil keputusan sehari-hari agar tidak merugikan persatuan?". (Mindful)
- **Rangkuman:** Guru menguatkan bahwa Wawasan Nusantara bukanlah konsep yang berdiri sendiri, melainkan penjabaran dari Pancasila dan UUD 1945.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Arti Penting Wawasan Nusantara: Kesatuan Wilayah dan Bangsa

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan peta Indonesia dan menunjuk beberapa pulau terluar (Miangas, Rote). Guru bercerita singkat tentang Deklarasi Djuanda.
- **Pertanyaan Pemantik:** "Apa yang membuat wilayah dan bangsa Indonesia itu unik dan istimewa dibandingkan negara lain?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Peserta didik membaca materi tentang keunikan Indonesia sebagai kesatuan wilayah (geografis) dan kesatuan bangsa (demografis).
- **Proyek Kelompok:** "Proyek Peta Kekayaan". Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapat satu pulau besar atau kepulauan (Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Nusa Tenggara-Maluku). Tugas mereka adalah mengidentifikasi dan menempelkan gambar/tulisan tentang suku, budaya, dan sumber daya alam unik di wilayah tersebut pada sebuah peta besar yang disediakan. (Joyful, Kreativitas)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru menyediakan klip gambar atau tautan sumber digital untuk membantu riset siswa.
 - **Proses:** Siswa dalam kelompok berbagi tugas mencari informasi dan menatanya secara visual di peta.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Presentasi Singkat:** Setiap kelompok secara singkat mempresentasikan hasil "Proyek Peta Kekayaan" mereka.
- **Refleksi:** "Apa yang kamu rasakan setelah melihat betapa kaya dan beragamnya Indonesia dalam satu peta?". (Mindful, Meaningful)
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa arti penting Wawasan Nusantara adalah menyadarkan kita akan kekayaan dan keunikan Indonesia yang harus dijaga bersama.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Pelaksanaan Wawasan Nusantara sebagai Kesatuan Politik dan Ekonomi

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Review:** Guru mengingatkan kembali tentang kekayaan Indonesia dari pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika Indonesia begitu kaya dan beragam, bagaimana cara mengaturnya agar semua merasa menjadi bagian yang sama dan adil?".
- **Pertanyaan Pemantik:** "Bagaimana cara kita memandang Pancasila dan kekayaan alam Indonesia sebagai satu kesatuan yang utuh?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Peserta didik membaca materi pelaksanaan Wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan politik dan satu kesatuan ekonomi.
- **Studi Kasus:** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan dua kasus:

1. **Politik:** "Mengapa Pancasila disebut sebagai satu-satunya ideologi bangsa yang bisa menyatukan seluruh wilayah Nusantara?".
2. **Ekonomi:** "Mengapa kampanye 'Bangga Buatan Indonesia' penting untuk mewujudkan kesatuan ekonomi?". (Meaningful, Bernalar Kritis)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa dituangkan dalam bentuk dua kolom argumen (untuk kasus politik dan ekonomi) atau dalam bentuk poster sederhana yang mempromosikan "Bangga Buatan Indonesia".

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Presentasi Hasil Diskusi:** Perwakilan kelompok memaparkan argumen mereka.
- **Refleksi:** "Apa satu tindakan kecil yang bisa kamu lakukan mulai hari ini untuk mendukung kesatuan ekonomi Indonesia?". (Mindful)
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa Wawasan Nusantara mengajarkan kita untuk melihat politik dan ekonomi sebagai milik dan tanggung jawab bersama.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Pelaksanaan Wawasan Nusantara sebagai Kesatuan Sosial Budaya dan Hankam

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar beragam tarian dan pakaian adat dari Indonesia.
- **Pertanyaan Pemantik:** "Bagaimana budaya yang berbeda-beda ini bisa dianggap sebagai satu kesatuan? Lalu, apa artinya 'ancaman terhadap satu daerah adalah ancaman bagi seluruh bangsa'?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Peserta didik membaca materi pelaksanaan Wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan sosial budaya dan satu kesatuan pertahanan keamanan (hankam).
- **Analisis Berita:** Guru menyajikan sebuah berita singkat (bisa fiktif atau nyata) tentang terjadinya bencana alam di satu daerah atau konflik antarsuku. Dalam kelompok, siswa mendiskusikan: "Bagaimana seharusnya sikap kita sebagai satu bangsa dalam menghadapi peristiwa ini, berdasarkan konsep kesatuan sosial budaya dan hankam?". (Meaningful, Bernalar Kritis)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok bisa merespon kasus dengan membuat daftar tindakan solidaritas, menulis surat empati, atau merancang simulasi penggalangan dana.
 - **Produk:** Hasil diskusi dituangkan dalam bentuk "Peta Aksi Solidaritas".

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Berbagi Hasil:** Kelompok membagikan ide-ide aksi solidaritas mereka.
- **Refleksi:** "Bagaimana caramu bisa menunjukkan solidaritas kepada teman atau saudara dari daerah lain yang sedang mengalami kesulitan?". (Mindful)
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa Wawasan Nusantara mengajarkan kita untuk merasakan senasib sepenanggungan dalam suka dan duka.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Tantangan Pelaksanaan Wawasan Nusantara

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Review:** Guru mereview 5 aspek kesatuan dalam Wawasan Nusantara (poleksosbudhankam).
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apakah menjaga persatuan di zaman sekarang ini mudah? Apa saja yang bisa membuat kita bertengkar atau terpecah belah?".
- **Pertanyaan Pemantik:** "Di era internet ini, apa yang paling bisa mengancam persatuan dan kesatuan kita?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Peserta didik membaca materi "Tantangan Eksternal dan Internal".
- **Debat Terstruktur:** Kelas dibagi menjadi dua kelompok besar.
 - **Tim A:** Menganalisis "Tantangan dari Luar" (misal: budaya asing negatif, serangan siber).
 - **Tim B:** Menganalisis "Tantangan dari Dalam" (misal: hoaks, intoleransi, separatisme).Setiap tim mempersiapkan argumen mengapa tantangan mereka lebih berbahaya bagi keutuhan NKRI. Kemudian, perwakilan tim berdebat, dan diakhiri dengan kesimpulan bersama bahwa kedua tantangan sama-sama berbahaya. (Joyful, Bernalar Kritis)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa dapat memilih peran dalam tim debat (pencari data, juru bicara, penulis argumen).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa peranmu sebagai pelajar dalam melawan tantangan seperti penyebaran hoaks di media sosial?". (Mindful)
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa keutuhan NKRI dihadapkan pada tantangan dari luar dan dalam yang harus dihadapi bersama dengan sikap kritis dan waspada.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Perilaku Mendukung Wawasan Nusantara

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan kalimat, "Setelah kita tahu semua tantangannya, kita tidak boleh hanya diam. Sekarang, apa aksi nyata yang bisa kita lakukan?".
- **Pertanyaan Pemantik:** "Sebutkan satu perbuatan baik yang bisa menjaga persatuan di kelas ini!".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Peserta didik membaca 7 contoh perilaku yang mendukung Wawasan Nusantara.
- **Kerja Kelompok:** "Galeri Perilaku Baik". Kelas dibagi menjadi 7 kelompok, masing-masing mendapat satu topik perilaku (misal: Mengamalkan Pancasila, Mengembangkan

Toleransi, dll). Tugas setiap kelompok adalah membuat sebuah poster atau peta pikiran visual yang menjelaskan perilaku tersebut lengkap dengan contoh nyata di lingkungan sekolah. (Kreativitas, Meaningful)

- **Gallery Walk:** Setelah selesai, setiap kelompok menempelkan karyanya di dinding. Seluruh siswa berkeliling ("Gallery Walk") untuk melihat, mempelajari, dan memberikan apresiasi (misal: menempel stiker bintang) pada karya kelompok lain. (Joyful)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Kelompok bebas menentukan format visualisasi mereka (poster, komik strip, peta pikiran).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Dari semua perilaku baik yang kita pajang, perilaku mana yang paling mudah dan paling sulit untuk kamu lakukan secara konsisten? Mengapa?". (Mindful)
- **Rangkuman:** Guru mengapresiasi semua karya dan menyimpulkan bahwa Wawasan Nusantara harus diwujudkan dalam perilaku nyata sehari-hari.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk merumuskan komitmen bersama di pertemuan puncak.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Proyek Akhir "Deklarasi Pelajar Indonesia"

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apresiasi dan Motivasi:** Guru mereview seluruh perjalanan belajar Bab 5, dari memahami konsep hingga mengidentifikasi aksi nyata. Guru mengajak siswa untuk menyatukan semua pembelajaran itu dalam sebuah komitmen bersama.
- **Penyampaian Tujuan:** "Hari ini kita akan menjadi seperti para pendiri bangsa, merumuskan sebuah janji untuk merawat keutuhan negara kita."

KEGIATAN INTI (100 MENIT)

- **Perumusan Naskah:** Dalam kelompok yang sama seperti pertemuan sebelumnya, siswa merumuskan 2-3 poin isi "Deklarasi Pelajar Indonesia untuk Merawat Keutuhan NKRI" berdasarkan materi yang telah dipelajari. (Kolaborasi)
- **Sidang Pleno Kelas:** Setiap kelompok membacakan usulan poin deklarasi mereka. Guru bertindak sebagai fasilitator untuk menggabungkan, menyunting, dan menyepakati poin-poin tersebut menjadi satu naskah deklarasi yang utuh milik seluruh kelas. (Meaningful)
- **Penandatanganan Simbolis:** Naskah akhir ditulis dengan rapi di kertas karton besar. Setiap siswa maju untuk membubuhkan tanda tangan atau cap jempol sebagai tanda komitmen.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa bisa berkontribusi sesuai kemampuannya: sebagai juru bicara, penulis, penyunting, atau desainer naskah deklarasi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Puncak Acara:** Seluruh siswa berdiri dan bersama-sama, dipimpin oleh ketua kelas, membacakan naskah "Deklarasi Pelajar Indonesia" dengan lantang dan khidmat. Kegiatan ini didokumentasikan (difoto atau direkam video). (Joyful)

- **Refleksi Akhir Bab:** "Bagaimana perasaanmu setelah mengucapkan janji ini bersama teman-teman? Apa yang akan kamu lakukan agar janji ini tidak hanya menjadi kata-kata?". (Mindful)
- **Rangkuman:** Guru menutup seluruh rangkaian pembelajaran Bab 5 dengan menyatakan kebanggaannya dan berpesan agar deklarasi tersebut menjadi pengingat dan pedoman dalam bersikap.
- **Informasi Asesmen Sumatif:** Menginformasikan tentang tes tertulis di pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, bertanya tentang arti "persatuan", "tanah air", dan meminta menyebutkan beberapa pulau besar di Indonesia.
- **Kuis Singkat:** Peta buta sederhana, siswa diminta menunjukkan lokasi beberapa provinsi.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang dibahas, seperti "Apa inti dari Deklarasi Djuanda?", "Apa beda tantangan internal dan eksternal?".
- **Diskusi Kelompok:** Observasi partisipasi siswa dalam diskusi, debat, dan kerja kelompok proyek peta.
- **Latihan Soal/LKPD:** Pengerjaan tugas identifikasi lingkungan, analisis studi kasus.
- **Observasi:** Pengamatan sikap cinta tanah air, toleransi, dan kepedulian lingkungan selama proses pembelajaran.
- **Produk (Proses):**
 - Hasil identifikasi lingkungan sekolah.
 - Peta Kekayaan Indonesia.
 - Poster "Galeri Perilaku Baik".

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Naskah Deklarasi Pelajar Indonesia:** Menilai kedalaman makna, relevansi dengan materi, dan penggunaan bahasa dalam naskah deklarasi yang disusun secara kolaboratif.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Pembacaan Deklarasi:** Menilai kekhidmatan, kekompakan, dan kesungguhan siswa saat mempraktikkan pembacaan deklarasi.
 - **Presentasi Proyek Peta:** Menilai kemampuan presentasi, kerja sama, dan penguasaan konten saat memaparkan hasil "Proyek Peta Kekayaan".
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual siswa tentang Wawasan Nusantara, aspek-aspeknya, tantangan, dan implementasinya.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya dengan mengutamakan persatuan bangsa serta kesatuan wilayah disebut...

- A. Wawasan Kebangsaan
 - B. Wawasan Nusantara
 - C. Ketahanan Nasional
 - D. Geopolitik Indonesia
2. Deklarasi Djuanda 13 Desember 1957 memiliki arti penting bagi kesatuan wilayah Indonesia karena menyatakan bahwa...
 - A. Indonesia adalah negara agraris
 - B. Laut di antara pulau-pulau adalah penghubung, bukan pemisah
 - C. Batas wilayah udara Indonesia adalah 200 mil
 - D. Indonesia bebas dari penjajahan
 3. Ancaman terhadap satu daerah pada hakikatnya merupakan ancaman terhadap seluruh bangsa dan negara. Pernyataan ini merupakan perwujudan Wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan...
 - A. Politik
 - B. Ekonomi
 - C. Sosial Budaya
 - D. Pertahanan dan Keamanan
 4. Penyebaran berita bohong (hoaks) yang dapat memecah belah masyarakat merupakan contoh tantangan pelaksanaan Wawasan Nusantara yang berasal dari...
 - A. Internal
 - B. Eksternal
 - C. Regional
 - D. Global
 5. Seorang pelajar yang bangga menggunakan produk buatan dalam negeri berarti telah ikut serta mendukung pelaksanaan Wawasan Nusantara dalam aspek...
 - A. Politik
 - B. Ekonomi
 - C. Sosial Budaya
 - D. Pertahanan dan Keamanan

Esai

1. Jelaskan dengan bahasamu sendiri, mengapa Indonesia memerlukan Wawasan Nusantara untuk merawat keutuhan bangsa dan negara!
2. Sebutkan 3 (tiga) contoh perilaku nyata yang dapat kamu lakukan sebagai seorang pelajar untuk mendukung Wawasan Nusantara di lingkungan sekolah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.